

LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

[illegible]

Lampiran 2 Surat Pengantar

SURAT PENGANTAR

Kepada Yth.

Ny. E
.....

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ NIM : Tiara Maharani/ P17250224091

Alamat : RT 01, RW 05, Krajan, Kec. Parang, Kab. Magetan, Jawa Timur

Telp : 08113503160

Saya adalah mahasiswa prodi D3 keperawatan ponorogo jurusan keperawatan politeknik kesehatan kemenkes malang yang sedang melaksanakan penelitian studi kasus dengan judul: "ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GOUT ARTHRITIS DENGAN KETIDAKPATUHAN DIET RENDAH PURIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JAMBON".

Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan dan upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan akan dijaga. Jika terjadi hal-hal yang memberatkan maka anda diperbolehkan mengundurkan diri dari kegiatan studi kasus ini dengan menghubungi penulis pada nomor yang tercantum diatas.

Apabila ada menyetujui maka saya mohon kesediaannya menandatangani lembar persetujuan. Atas keediaan dan kerjasamanya dalam karya tulis (studi kasus) ini, saya ucapkan trimakasih.

Hormat Saya



Tiara Maharani

Lampiran 3 Laporan Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi bekerjasama dalam karya tulis (studi kasus) yang berjudul **"ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GOUT ARTHRITIS DENGAN KETIDAKPATUHAN DIET RENDAH PURIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JAMBON"**.

Setelah membaca dan memahami surat pengantar persetujuan maka saya menyatakan bersedia bekerja sama dalam kegiatan ini. Saya menyadari bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan karya tulis dan pengembangan ilmu keperawatan. Saya juga memahami bahwa kegiatan ini tidak merugikan dan tidak berdampak pada diri saya, namun saya yakin bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat pada peningkatan mutu pelayanan keperawatan.

Ponorogo, 25 April 2025

Responden



.....

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmad Gedung Terpadu Graha Bhakti Praja Lt. 1 dan 2 Ponorogo, Jawa Timur Kode Pos 63418

Telepon 0352-481438 Faximile 0352-484550

Laman dinkes.ponorogo.go.id, Pos-el dinkes@ponorogo.go.id

Ponorogo, 21 April 2025

Nomor : 400.7/KRP/143/405.09/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yth. Kepala Puskesmas Jambon
Kabupaten Ponorogo
Di
P O N O R O G O

Menindaklanjuti surat dari Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang Nomor: PP.06.02/F.XIII.15.6/348/2025 tanggal 15 April 2025 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka bersama ini diberikan Rekomendasi di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo sebagai tempat penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama : Tiara Maharani
NIM : P17250224091
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Ketidakpatuhan Diet Rendah Purin Di Wilayah Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo
Pelaksana : 1 (Satu) Bulan (Menyesuaikan Jadwal Puskesmas)

Demikian untuk menjadi perhatian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Kesehatan

Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197602062002122012

Tembusan :

1. Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang
2. Arsip

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Puskesmas



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS JAMBON

Jl. Jend. Sudarto No. 1, Jambon, Ponorogo, Jawa Timur 63456, Telp. 0352-7540164
Laman puskesmas.ponorogo.go.id/jambon, Pos-el : puskesmasjambon17@gmail.com

Jambon, 10 Mei 2025

Nomor : 000.9.6.1/KH/ /405.09.32/2025
Lampiran : - 2/3
Perihal : Ijin Penelitian

KEPADA

Yth. Ketua Prodi D III Keperawatan Ponorogo

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Di –

PONOROGO

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo tertanggal : 21 April 2025 Nomor : 400.7/KRP/143/405.09/2025 perihal Surat Ijin Penelitian, maka dengan ini Kami memberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada Mhs Prodi D III Keperawatan Ponorogo Kemenkes Malang atas nama :

Nama : Tiara Maharani
Judul : "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Ketidakpatuhan Diet Rendah Purin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo"
Pelaksanaan : 1 (Satu) Bulan Menyesuaikan Jadwal Puskesmas

Mengetahui,

KERALA PUSKESMAS JAMBON



Mohamad Budi Setiawan, S.Kep., Ners
NIP. 19730418 199603 1 001

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS JAMBON

Jln Merdeka No. 1, Jambon, Ponorogo, Jawa Timur 63456, Telp. 0352-7540164,
Laman puskesmas.ponorogo.go.id/jambon, Pos-el : puskesmasjambon17@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 000.9.6/KH/...../405.09.32/2025
259.3

Yang bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : MOHAMAD BUDI SETIAWAN, S.Kep.,Ners
NIP : 19730418 199603 1 001
Pangkat/ Golongan : IIIId
Jabatan : Kepala Puskesmas Jambon
Dengan ini menyatakan bahwa :
Nama : Tiara Maharani
NIM : P17250224091
Pendidikan : DIII Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Puskemas Jambon dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Ketidak patuhan Diet Rendah Purin di Wilayah Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo, dari tanggal 21 April 2025 sampai dengan tanggal 10 Mei 2025. Selama penelitian di Puskesmas Jambon mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan baik.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jambon, 10 Mei 2025
Kepala Puskesmas Jambon



MOHAMAD BUDI SETIAWAN, S.Kep.,Ners
Pejabat Kesehatan
NIP. 19730418 199603 1 001

Lampiran 7 Hasil Kuisioner 1 minggu

No	PERNYATAAN	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6	Hari ke-7
1.	Saya mengkonsumsi nasi lebih dari 3-4 gelas atau roti lebih dari 1 potong atau mie basah lebih dari 1 piring atau tepung terigu lebih dari 2 sendok	1	1	2	2	3	4	4
2.	Saya mengkonsumsi daging ayam lebih dari 1 potong sedang atau daging sapi lebih dari 1 potong sedang atau ikan tawar lebih dari 1 potong sedang atau ikan pindang lebih dari 1 potong sedang atau telur ayam lebih dari 1 butir	3	3	3	3	4	4	4
3.	Saya mengkonsumsi tahu lebih dari 1 biji atau tempe lebih dari 1 potong atau kecap lebih dari 1 sendok teh	2	2	2	2	2	4	4
4.	Saya mengkonsumsi bayam lebih dari 1 unting atau kangkung lebih dari 1 unting atau sawi hijau	1	3	3	3	3	4	4

	lebih dari 1 unting							
5.	Saya mengkonsumsi wortel lebih dari 2 biji atau buncis lebih dari 2 biji atau kacang panjang lebih dari 2 biji atau mentimun lebih dari 2 potong kecil	3	2	3	3	3	3	3
6.	Saya mengkonsumsi buah pepaya lebih dari 1 potong atau pisang lebih dari 1 buah	3	3	3	3	3	4	4
	Total	13	14	16	16	18	23	23
	Interpretasi	cukup	cukup	cukup	cukup	patuh	patuh	patuh

Penjelasan :

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang-kadang : 3

Tidak pernah : 4

Kategori kepatuhan menjadi 3 yaitu

skor Patuh : 18-24

skor cukup : 12-17

skor tidak patuh : 6-11

Lampiran 8 Hasil Pemeriksaan Asam Urat

Hari/Tanggal	Hasil Pemeriksaan
Senin, 23 April 2025	11 mg/dL
Selasa, 24 April 2025	11 mg/dL
Rabu, 25 April 2025	9 mg/dL
Kamis, 26 April 2025	9 mg/dL
Jumat, 27 April 2025	8 mg/dL
Sabtu, 28 April 2025	8 mg/dL
Minggu, 29 April 2025	6mg/dL

Lampiran 9 Jadwal Kegiatan Penelitian 1 Minggu

JADWAL KEGIATAN

No	Pertemuan/ Hari	Kegiatan
1.	Pertemuan 1	1) Pengertian asam urat 2) Jelaskan tujuan kepatuhan diet terhadap kesehatan 3) Cek asam urat 4) Mengisi Kuisisioner
2.	Pertemuan 2	1) Identifikasi tingkat kepatuhan saat ini 2) Identifikasi Kebiasaan pola makan saat ini 3) Diskusi 4) Mengisi kuisisioner
3.	Pertemuan 3	1) Identifikasi tingkat kepatuhan saat ini 2) Identifikasi kebiasaan pola makan saat ini 3) Diskusi 4) Mengisi kuisisioner
4.	Pertemuan 4	1) Cek asam urat 2) Cara mengontrol asam urat 3) Informasikan makanan yang di perbolehkan dan dilarang 4) Mengisi kuisisioner
5.	Pertemuan 5	1) Identifikasi tingkat kepatuhan saat ini 2) Identifikasi kebiasaan pola makan saat ini 3) Diskusi 4) Mengisi kuisisioner
6.	Pertemuan 6	1) Identifikasi tingkat kepatuhan saat ini 2) Identifikasi kebiasaan pola makan saat ini 3) Diskusi 4) Mengisi Kuisisioner
7.	Pertemuan 7	1) Cek asam urat 2) Diskusi 3) Mengisi Kuisisioner

Lampiran 10 Satuan Acara Penyuluhan

KATA PENGANTAR

uji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan SAP tentang Mengontrol Purin ini dengan baik meskipun banyak kekurangan didalamnya.

Kami sangat berharap SAP ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai penyakit Hipertensi. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam SAP ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan makalah yang telah kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Semoga SAP sederhana ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya laporan yang telah disusun ini dapat berguna bagi kami sendiri maupun pembaca. Sebelumnya kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan kami memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Bidang Studi	: Keperawatan Medikal Bedah
Pokok Bahasan	: Patuh diet rendah purin pada penderita asam urat
Hari/Tanggal	: 23 April, 2025
Waktu	: 08.00 - selesai
Sasaran	: Klien dan Keluarga
Tempat	: Rumah klien
Penguji	:

1) Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan klien dan keluarga mampu memahami dan mengaplikasikan materi penyuluhan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan klien dan keluarga mampu:

1. Memahami pengertian asam urat
2. Memahami faktor yang mempengaruhi asam urat
3. Memahami cara mengontrol asam urat
4. Memahami macam-macam makanan tinggi purin

3) Materi

Pokok Bahasan : mengontrol asam urat dengan diet rendah purin

Sub Pokok Bahasan:

1. Pengertian asam urat
2. Faktor yang mempengaruhi asam urat
3. Cara mengontrol asam urat
4. Macam-macam makanan tinggi purin

4) Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

5) Media

1. Leaflet

6) Strategi pelaksanaan

No	Pertemuan/ Hari	Topik
1.	Pertemuan 1	1) Pengertian asam urat 2) Jelaskan tujuan kepatuhan diet terhadap kesehatan 3) Cek asam urat 4) Mengisi Kuisisioner
2.	Pertemuan 2	1) Identifikasi tingkat kepatuhan saat ini 2) Identifikasi Kebiasaan pola makan saat ini 3) Diskusi 4) Mengisi kuisisioner
3.	Pertemuan 3	1) Identifikasi tingkat kepatuhan saat ini 2) Identifikasi kebiasaan pola makan saat ini 3) Diskusi 4) Mengisi kuisisioner
4.	Pertemuan 4	1) Cek asam urat 2) Cara mengontrol asam urat 3) Informasikan makanan yang di perbolehkan dan dilarang 4) Mengisi kuisisioner
5.	Pertemuan 5	1) Identifikasi tingkat kepatuhan saat ini 2) Identifikasi kebiasaan pola makan saat ini 3) Diskusi 4) Mengisi kuisisioner
6.	Pertemuan 6	1) Identifikasi tingkat kepatuhan saat ini 2) Identifikasi kebiasaan pola makan saat ini 3) Diskusi 4) Mengisi Kuisisioner
7.	Pertemuan 7	1) Cek asam urat 2) Diskusi 3) Mengisi Kuisisioner

7) Evaluasi

1. Structural

- a. Persiapan media yang akan digunakan
- b. Kontrak waktu dengan partisipan

2. Proses

- a. Selama penyuluhan klien dan keluarga memperhatikan penjelasan yang disampaikan
- b. Selama penyuluhan klien dan keluarga aktif bertanya tentang pertanyaan yang disampaikan
- c. Selama penyuluhan klien dan keluarga aktif menjawab pertanyaan yang diajukan.

MATERI PENYULUHAN ASAM URAT

1. Pengertian asam urat

Penyakit asam urat atau gout adalah salah satu jenis radang sendi yang terjadi karena adanya penumpukan kristal asam urat. Kondisi ini dapat terjadi pada sendi mana pun, seperti di jari kaki, pergelangan kaki, lutut, dan paling sering di jempol kaki (Mariani, 2022).

Kadar asam urat darah yang normal adalah 2,0-5,7 mg/dL. pada wanita dan 3,0-7,0 mg/dL. pada pria. Kadar asam urat di atas 7,0 mg/dl disebut hiperurisemia (Rj, et al., 2023)

2. Faktor yang Mempengaruhi asam urat

Beberapa hal yang mempengaruhi asam urat:

1. Usia
2. Obesitas
3. Keturunan
4. Jenis kelamin
5. Kondisi medis
6. Obat-obatan
7. Konsumsi makanan tinggi purin
8. Konsumsi alkohol berlebihan

3. Cara Mengontrol asam urat

Asam urat dapat dikontrol dengan cara:

1. Menghindari atau membatasi konsumsi makanan tinggi purin
2. Menghindari konsumsi minuman beralkohol secara berlebihan, terutama bir
3. Menghindari soda dan minuman atau makanan lain yang dimaniskan dengan sirup jagung fruktosa tinggi
4. Menjaga tingkat hidrasi yang tinggi dengan air (8 gelas cairan setiap hari)
5. Diet rendah kolesterol dan rendah lemak, jika diet seperti itu cocok untuk pasien
6. Penurunan berat badan pada pasien yang obesitas

Untuk asam urat jangka panjang difokuskan pada penurunan kadar asam urat. Agen yang digunakan antara lain adalah Allopurinol, Febuxostat, Probenesid, dan Pegloticase.

4. Macam-Macam makanan tinggi purin

Bagi penderita asam urat disarankan untuk menghindari makanan tinggi purin, contoh makanan tinggi purin adalah sebagai berikut:

No	Bahan Makanan	Ukuran Standar
1	Nasi (100 gr)	3/4 gls
2	Roti (40 gr)	1 Potong
3	Mie Basah (80 gr)	1 prg
4	Jagung Pipil (80 gr)	1 tgkl
5	Kentang (50 gr)	1/2 biji sedang
6	Biskuit (20 gr)	2 bh besar
7	Ubi (50 gr)	1/2 biji sedang
8	Bihun (80 gr)	1 prg
9	Creakers (25 gr)	2 bh besar
10	Tepung Beras (20 gr)	2 sdm
11	Tepung Terigu (20 gr)	2 sdm
Protein Hewani		
12	Daging Ayam (50 gr)	1 ptg sedang
13	Daging Sapi (40 gr)	1 ptg sedang
14	Daging babi (40 gr)	1 ptg sedang
15	Ikan tawar (40 gr)	1 ptg sedang
16	Ikan Laut (40 gr)	1 ptg sedang
17	Ikan Pindang (40 gr)	1 ptg sedang
18	Teri (15 gr)	1 sdm
19	Udang Segar (20 gr)	3 ekor sedang
20	Hati Ayam (30 gr)	1 buah sedang
21	Telur Ayam (55 gr)	1 butir
22	Telur Bebek (35 gr)	1/2 butir
23	Bakso (50 gr)	3 biji sedang
24	Corned Beef (25 gr)	1 sdm
25	Sosis (25 gr)	1 ptg sedang
Protein Nabati		
26	Tahu (50 gr)	1 biji sedang
27	Tempe (50 gr)	1 ptg sedang
28	Kacang Ijo (20 gr)	2 sdm
29	Kacang Kedelai (15 gr)	1 sdm
30	Kacang Tolo (20 gr)	2 sdm

31	Kacang Merah (10 gr)	1 sdm
32	Kacang Tanah (15 gr)	2 sdm
33	Kecap (5 gr)	1 sdt
34	Kacang Koro (20 gr)	1 bks
Sayuran		
35	Bayam (20 gr)	2 sdm
36	Kangkung (30 gr)	2 sdm
37	Sawi Hijau (20 gr)	2 sdm
38	Wortel (20 gr)	2 sdm
39	Tomat (15 gr)	1/4 ptg
40	Buncis (20 gr)	2 sdm
41	Jamur (15 gr)	1 1/2 sdm
42	Kacang Panjang (20 gr)	2 sdm
43	Kol (10 gr)	1 sdm
44	Labu Siam (20 gr)	2 sdm
45	Tauge (15 gr)	1 sdm
46	Mentimun (20 gr)	2 slice
47	Labu Kuning (20 gr)	2 sdm
48	Brokoli (20 gr)	2 sdm
49	Kembang Kol (20 gr)	2 sdm
Buah		
50	Semangka (50 gr)	1 ptg sedang
51	Pepaya (100 gr)	1 ptg sedang
52	Pisang (100 gr)	1 ptg sedang
53	Jeruk Manis (50 gr)	1 ptg sedang
54	Apel (50 gr)	1 ptg sedang
55	Melon (100 gr)	1 ptg sedang
56	Salak (35 gr)	1 buah sedang
57	Alpukat (30 gr)	1/4 buah besar
58	Jambu Biji (25 gr)	1/2 buah sedang
59	Sawo (50 gr)	1 buah sedang
60	Rambutan (20 gr)	2 biji
61	Bengkuang (50 gr)	1/2 biji sedang
62	Anggur (25 gr)	5 biji
63	Strawberry (30 gr)	5 biji
64	Mangga (50 gr)	1/2 ptg sedang
65	Susu (250 gr)	1 bks
66	Coklat (10 gr)	1/4 btg
Susu		
64	Susu Sapi Cair (150 ml)	1 gelas
65	Tepung Susu Formula (20 gr)	4 sdm
66	Susu Kental Manis (10 gr)	1 sdm

67	Yoghurt Susu Penuh (100 gr)	1/2 gelas
68	Keju (15 gr)	1/2 ptg kecil
69	Mentega (5 gr)	1 sdm
70	Es Krim (25 gr)	1 scop
Minyak		
71	Minyak Kelapa (5gr)	1 sdt
72	Margarin (5gr)	1 sdt
73	Mentega (5 gr)	1 sdt
74	Minyak Ikan (5 gr)	1 sdt
75	Minyak Wijen (5gr)	1 sdt
76	Santan (20 gr)	1/4 gls
77	Kelapa Parut (10 gr)	1 sdm

Lampiran 11 Booklet Edukasi



TINDAKAN NONFARMAKOLOGIS ASAM URAT

1. Menghindari atau membatasi konsumsi makanan tinggi purin.
2. Menghindari konsumsi minuman beralkohol secara berlebihan, terutama bir.
3. Menghindari soda dan minuman atau makanan lain yang dimaniskan dengan sirup jagung fruktosa tinggi.
4. Menjaga tingkat hidrasi yang tinggi dengan air (8 gelas cairan setiap hari).
5. Diet rendah kolesterol dan rendah lemak, jika diet seperti itu cocok untuk pasien.
6. Penurunan berat badan pada pasien yang obesitas.



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ASAM URAT

**1. Usia**

Salah satu faktor resiko penyebab asam urat adalah usia. Hal ini berkaitan dengan bertambahnya usia terutama pada pria. Sementara itu peningkatan kadar asam urat cenderung dimulai pada masa menopause (Medika, 2022).

2. Obesitas

Orang dengan obesitas sentral dapat mengalami resistensi leptin, apabila resistensi leptin terjadi di ginjal maka akan terjadi gangguan diuresis berupa retensi urin.

**3. Keturunan**

Orang-orang dengan riwayat genetik/keturunan yang mempunyai hiperurisemia mempunyai risiko 1-2 kali lipat di banding pada penderita yang tidak memiliki riwayat genetik/keturunan.

**4. Jenis Kelamin**

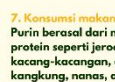
Dalam hal ini, pria cenderung lebih berisiko mengalami penyakit asam urat. Namun, risiko terkena penyakit asam urat akan sama besar pada wanita yang telah memasuki masa menopause. Secara umum, kadar asam urat dalam darah pada pria lebih besar dibandingkan dengan wanita.

5. Kondisi Medis

Kondisi medis tertentu dapat mengurangi pengeluaran asam urat. Hal ini biasanya terjadi pada penderita kelainan fungsi ginjal. Selain itu, penyakit asam urat juga rentan terjadi pada orang yang mengalami obesitas, diabetes, hipertensi.

**6. Obat-obatan**

Beberapa obat-obatan diketahui dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia), seperti obat diuretik thiazide, cyclosporine, asam asetilsalisilat atau aspirin dosis rendah, dan obat kemoterapi.

**7. Konsumsi makanan tinggi purin**

Purin berasal dari makanan yang mengandung protein seperti jeroan, daging, udang, kepiting, kacang-kacangan, emping, bayam, durian, kangkung, nanas, alkohol.

**8. Konsumsi alkohol**

Konsumsi tinggi alkohol dapat meningkatkan resiko gout arthritis. Minuman beralkohol mengandung purin yang apabila dikonsumsi dapat mempercepat proses pemecahan adenosin trifosfat dan produksi asam urat.

SUBJEK PENELITIAN

- 1). Dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik
- 2). Mengalami gout arthritis
- 3). Menunjukkan hasil pemeriksaan kadar asam urat abnormal (pria $>7\text{mg/dL}$ dan wanita $>6\text{ mg/dL}$)
- 4). Lansia usia 45-59 tahun
- 5). Tidak mengalami disabilitas
- 6). Tidak patuh terhadap manajemen kesehatan diet



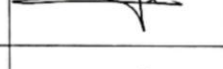
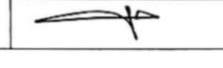
Lampiran 12 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Tiara Maharani

NIM : P17250224091

Nama Pembimbing : Agung Eko Hartanto.S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	8 Januari 2025	Konsultasi BAB I konsultasi pengajuan judul acc judul	
2.	9 Januari 2025	Konsultasi BAB I Introduction fenomena di awali fokus pada : GA & defisit pengetahuan sambungkan definisi GA dengan faktor resiko pada defisit pengetahuan	
3.	10 Januari 2025	Konsultasi BAB I Cari jurnal pendukung untuk solusi beserta kesimpulan akhir manfaat praktis lebih sesuai dengan intervensi	
4.	13 Januari 2025	1. Kronologis muncul kan dampak dari sdki jika tidak di lakukan 2. Kronologi : GA tanda gejala, munculkan sdki ketidakpatuhan 3. Dampak ketidakpatuhan dan komplikasi	
5.	14 Januari 2025	Konsultasi BAB II 1. Konsep askep pengkajian sampai dengan evaluasi 2. Edukasi dengan konsep yang baru	
6.	15 Januari 2025	Konsultasi BAB II 1. Konsep tindakan/intervensi di tuliskan dengan jelas 2. Tanda dan gejala dibuat poin 3. Penatalaksanaan: golongan obat	
7.	16 Januari 2025	Konsultasi BAB II Konsep askep : siki berikan judul siki	
8.	12 Maret 2025	Konsultasi BAB III 1. Penelitian deskriptif 2. Kriteria penderita: (inklusi)	
9.	13 Maret 2025	Ujian seminar proposal	

10.	14 Maret 2025	Revisi seminar proposal BAB I, II, & III (Dr. Wiwin Martiningsih, S.Kep., Ners., M.Kep) Revisi BAB I 1. Spasi dan ukuran font 2. Penulisan gelar salah 3. Urutan Kata Pengantar Terbalik Revisi BAB II 1. Pembenaran instrumen beserta jenis makanan untuk diet GA 2. Menambahkan URT pada makanan di instrumen Revisi BAB III 1. Menghapus subjek penelitian yang berhubungan dengan landia	
11.	18 Maret 2025	Revisi BAB I, II, III : acc revisi	
12.	25 Maret 2025	Konsultasi BAB IV 1. Hasil penelitian di tekankan pada px sesuai 2. keterangan grafik di berikan di bawah	
13.	26 Maret 2025	Konsultasi BAB IV 1. Lanjutkan pada abstrak menggunakan IMRAD	
14.	21 Mei 2025	Konsultasi BAB IV 1. Lengkapi awal - akhir lampiran	
15.	23 Mei 2025	Konsultasi BAB IV & V 1. Spasi di benarkan 2. Kriteria partisipan 3. Lengkapi awal sampai akhir	
16.	27 Mei 2025	Acc BAB IV & V	
17.	28 Mei 2025	Ujian seminar hasil	
18.	3 Juni 2025	Revisi seminar hasil BAB I – IV (Dr. Wiwin Martiningsih, S.Kep., Ners., M.Kep) 1. Pembenaran data tahun 2024 penderita GA pada LBM 2. Menambahkan ketidakpatuhan pada domain 1,2,5 3. Pembenaran grafik hasil asam urat 4. Pembenaran skoring pada kuisioner 5. Pembenaran kalimat proposal 6. Penambahan surat selesai dan penelitian pada lampiran	

19.	11 Juni 2025	Revisi seminar hasil BAB I -IV 1.Pembenaran data tahun 2024 penderita GA pada LBM 2.Menarasikan pengkajian pada bagian hasil. 3.ACC KTI	
-----	--------------	--	---

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tiara Maharani
 NIM : P17250224091
 Tanggal Lahir : 16 Maret 2004
 Tempat Lahir : Magetan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Krajan Rt 05/ Rw 01
 Kec.Parang Kab Magetan
 Nama Ayah : Sugeng Suparmin
 Nama Ibu : Yatini
 No. Tlp/WA : 08113503160
 E-mail : tmaharani423@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TKIT ULIL ALBAB	2009-2010
SDIT ULIL ALBAB	2010-2016
SMPN 3 Magetan	2016-2019
SMAN 3 Magetan	2019-2022
Sedang menyelesaikan Program Studi D3 Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo) Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	2022-sekarang

Riwayat Organisasi

Anggota Dewan Penggalang SMPN 3 Magetan	2016-2019
Drumband SMPN 3 Magetan	2016-2019
Anggota OSIS SMAN 3 Magetan	2019-2022
Rohis SMAN 3 Magetan	2019-2022
PMR SMAN 3 Magetan	2019-2022
Anggota Ormawa KPR Poltekkes Kemenkes Malang	2022-2023
Prodi DIII Keperawatan Kampus Ponorogo	